

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif deskriptif, dilakukan karena peneliti ingin mengungkap fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artefak dan lain sebagainya (Aan Komariah dan Djam'an Satori, 2015:23).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif-naturalistik dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dikarenakan peneliti ini ingin mendeskripsikan kenyataan di lapangan dengan apa adanya. Moleong menyatakan bahwa metode kualitatif ini digunakan dengan beberapa pertimbangan; pertama, yaitu penyesuaian metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak

penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2020:78).

Suatu penelitian dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dipercaya, apabila dalam penelitian itu sesuai dengan teori dan metode penelitian. Metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan oleh penulis dan merupakan sarana yang penting guna tercapainya tujuan penelitian. Metode dalam sebuah penelitian tidak boleh diabaikan. Ketetapan menggunakan metode turut serta menentukan keberhasilan penelitian yang dilakukan. Melalui metode penelitian ini akan diperoleh data yang lengkap dan tepat (Sugiyono, 2015:12).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, sebagai salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2024 sampai dengan 06 Januari 2025.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MI AS-Shaffah Kota Bengkulu yang beralamatkan di Jl. Telaga Dewa 3 RT 049 RW 04, kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu kode Pos 38221

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti (Sugiyono, 2019:194). Dalam penelitian ini sumber data primernya yaitu guru kelas II, siswa kelas II dan kepala sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara (Sugiyono, 2019:194). Dalam hal ini data dapat diperoleh melalui buku-buku referensi atau dokumen yang sifatnya berkaitan dengan masalah pada obyek penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses sistematis yang merekam pada perilaku aktual orang, benda, dan peristiwa yang terjadi. Metode observasi ini juga dikenal dengan metode pengumpulan data primer yang dilakukan melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti (Sugiarto, 2023:187).

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi terhadap siswa. Observasi ini dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipasi pasif. Peneliti tidak langsung terlibat dan hanya sebagai pengamat. Instrumen yang digunakan peneliti yaitu lembar observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk-dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka (*face to face relation ship*) antara si pencari informasi (pewawancara atau informan hunter) dengan sumber informasi (Sutopo, 2019:74).

Jenis wawancara meliputi wawancara bebas, wawancara terpimpin, dan wawancara bebas terpimpin. (Sugiyono, 2015:233). Wawancara bebas, yaitu

pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang dikumpulkan. Wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci. Wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.

Pada penelitian ini akan digunakan teknik wawancara bebas terpimpin karena pertanyaan sudah disusun karena walaupun peneliti sudah menyusun pertanyaan wawancara namun dalam pelaksanaannya peneliti menanyakan hal yang diluar daftar pertanyaan yang merupakan pengembangan pertanyaan berkaitan dengan materi penelitian

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Aan Komariah dan Djam'an Satori, 2021:149). Metode ini penulis gunakan untuk melengkapi dari metode sebelumnya dengan cara mencari data-data, variabel berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan lain-lain. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, daftar guru, dan karyawan

serta peserta didik, dan data-data lainnya yang dapat mendukung penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif ditunjukkan pada gambar berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan langkah untuk merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Data yang dihasilkan dari observasi dan wawancara merupakan data yang masih kompleks. Untuk itu data yang dihasilkan harus disajikan secara sederhana tetapi tetap utuh.

2. Penyajian data

Melalui penyajian data, data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data ditampilkan dengan sekelompok informasi yang memberikan kemungkinan

adanya penarikan kesimpulan dan dapat mengambil tindakan yang mengarah pada tercapainya tujuan penelitian. Pada jenjang ini data yang diperoleh telah dikategorisasi lalu disajikan ke dalam bentuk narasi dengan maksud untuk menginterpretasi data secara sistematis kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan data dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan data berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

4. Verifikasi Data (*Conclusions drawing/Verifying*)

Langkah terakhir dari analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dapat dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan apabila tidak dibarengi bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya (Sugiyono, 2019:338).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Ada empat kriteria yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan untuk menetapkan keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Moleong, 2023:126). Teknik keabsahan yaitu:

1. Uji *Credibility*

Uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan member check, sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* data atau keteralihan terhadap hasil penelitian, apabila laporan penelitian dibaca oleh pembaca sehingga memperoleh gambaran yang begitu jelas mengenai hasil penelitian dalam laporan tersebut maka laporan penelitian tersebut telah memenuhi standar transferabilitas.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* atau disebut juga dengan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses

penelitian tersebut. Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* dalam penelitian kualitatif yaitu ketika hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Penelitian ini untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan teknik pemeriksaan data yang dipakai adalah teknik triangulasi. Wiliam Wiersma dalam Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi merupakan cara pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Pada Penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian atau riset adalah aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada pendapat Moleong (2021:126) menjelaskan bahwa “Tahapan penelitian

kualitatif menyajikan 3 tahapan yaitu Tahap pralapangan, Tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data’.

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap Pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau focus penelitian. Tahapan ini secara rinci meliputi: menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menajajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini dibahas prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut meliputi dasar, menemukan tema dan merumuskan permasalahan. Semua data-data yang telah

diperoleh dari lapangan dan dikumpulkan selama penelitian berlangsung, sebelum melakukan analisis peneliti akan menguji kredibilitas datanya terlebih dahulu.

